

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris. Penelitian lapangan dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan ini pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara realistis tentang kehidupan masyarakat. Penelitian lapangan ini bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.⁵² Sehubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu, penulis mengumpulkan data yang diperoleh dengan melakukan penelitian langsung di kota Batulicin, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan informan. Penelitian deskriptif kualitatif ini fokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan.⁵³

⁵² Mardalis, *Metode Penelitian Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 28.

⁵³ Ritchie J, Lewis J, *Qualitative Research Practice, A Guide For Students and Social Science Researchers*, (London: Sage, 2003), hlm. 59.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini bertempat di kota Batulicin, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Penulis memilih lokasi penelitian tersebut karena di sana banyak terdapat jasa antar jemput terhadap penumpang dari Banjarmasin ke Batulicin. Masyarakat banyak menggunakan travel untuk perjalanan jauh. Bukan hanya mudah dipesan dan memberikan kenyamanan kepada penumpang, tetapi juga setelah memesan masyarakat yang menggunakan jasa antar jemput menggunakan travel tinggal menunggu dijemput dan diantarkan ke tempat tujuan yang ingin dituju oleh penumpang. Penulis melakukan observasi dan wawancara secara langsung dengan informan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif, subyek penelitian disebut dengan istilah informasi, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang ingin didapatkan oleh penulis berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan. Adapun subyek dalam penelitian ini yaitu 4 orang sopir travel dan 2 orang penumpang yang pernah menggunakan jasa antar jemput menggunakan travel.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah mengenai apa tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap praktik travel antar jemput penumpang Banjarmasin Batulicin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan peneliti. Maka data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

- a. Identitas informan yang terdiri dari nama, pendidikan terakhir, pekerjaan atau jabatan, alamat dan nomor telepon.
- b. Data wawancara secara langsung mengenai akad dan tinjauan hukum ekonomi syariah dalam praktik antar jemput penumpang Banjarmasin Batulicin.

2. Sumber Data

Sumber data primer adalah data-data yang didapatkan secara langsung dari lapangan. Dalam hal ini sumber data primer penulis adalah para informan yaitu 4 orang sopir travel yang ada di Kota Batulicin Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu dan 2 orang penumpang yang pernah menggunakan jasa antar jemput menggunakan travel.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan yang sedang berlangsung meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap kajian objek dengan menggunakan penginderaan.

Observasi ini dilakukan agar penulis mendapatkan objek penelitian.

Observasi yang dilakukan oleh penulis dalam hal ini meliputi:

- a. Melihat, artinya menggunakan mata untuk memandang objek penelitian.
- b. Mengamati, artinya melihat dan memperhatikan objek penelitian guna untuk mengumpulkan informasi.
- c. Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan mengenai fenomena yang diteliti. Dalam observasi tidak hanya mencatat sesuatu kejadian atau praktik, namun juga segala sesuatu atau sebanyak mungkin hal-hal yang juga ada kaitannya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian.⁵⁴ Wawancara yang dilakukan penulis dalam hal ini adalah tanya jawab langsung dengan para informan. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang bagaimana terjadinya praktik travel antar jemput penumpang Banjarmasin Batulicin dan bagaimana tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap praktik travel antar jemput penumpang Banjarmasin Batulicin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mendapatkan data dengan mempelajari dan mencatat isi buku-buku, arsip, atau dokumen dan hal-hal yang terkait dengan penelitian. Dokumentasi merupakan bahan tertulis yang berkaitan dengan

⁵⁴ Bagung Suryanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 69.

suatu aktifitas seperti rekaman, gambar, arsip, dan lain-lain mengenai praktik travel antar jemput penumpang Banjarmasin Batulicin dan tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap praktik travel antar jemput penumpang Banjarmasin Batulicin.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Editing, yaitu penulis meneliti dan menyeleksi kembali terhadap data yang diperoleh dan terkumpul. Sehingga kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data dapat diketahui.
2. Matriks, yaitu pengelompokkan data-data yang sudah terkumpul dan penulis menyusun kedalam bentuk tabel untuk mempermudah memahami dan mengenalnya.
3. Deskripsi, yaitu menyajikan data secara jelas dalam bentuk hasil penelitian.
4. Klasifikasi, yaitu penulis melakukan pengelompokkan terhadap hasil penelitian, sehingga hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk yang teratur dan sesuai dengan pengelompokkan yang penulis inginkan.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk uraian-uraian secara deskriptif. Setelah data diolah, selanjutnya dilakukan analisis data terhadap permasalahan yang dirumuskan terdahulu. Analisis data dilakukan untuk mengetahui bagaimana terjadinya praktik travel antar jemput penumpang

Banjarmasin Batulicin dan bagaimana tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap praktik travel antar jemput penumpang Banjarmasin Batulicin. Kemudian dianalisis berdasarkan teori yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.